LAPORAN AKHIR KEGIATAN PPM

PELATIHAN
PENELITIAN TINDAKAN KELAS
BAGI GURU – GURU DILINGKUNGAN MAJELIS DIKDASMEN MUHAMMADIYAH JATINOM KLATEN

Oleh :

Dr. Syukri Fathudin AW, S.Ag., M.Pd.
Prof. Drs. Sukardi, M.Ed, M.Sc, Ph.D.
Drs. Riswan Dwi Djatmiko, M.Pd
Drs. Setyo Hadi, M.Pd
Ir. Wahidin Abbas, M.Si.
Yulianto Eko Wibowo, S.Pd. M.Pd

Dibiayai oleh Dana DIPA BLU Tahun 2019
Sesuai dengan surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor Kontrak: 508.15/UN34.15/PL/2019

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2019

DAFTAR ISI LAPORAN

HALAMAN JUDUL i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR LAMPIRAN iii
KATA PENGANTAR iv
RINGKASAN KEGIATAN PPM v
BAB 1 PENDAHULUAN 1
A. Analisis Situasi 1
B. Tinjauan Pustaka 2
C. Identifikasi dan Perumusan Masalah 4
D. Tujuan Kegiatan PPM 5
E. Manfaat kegiatan PPM 5
BAB 2 METODE KEGIATAN PPM 7
A. Khalayak Sasaran 7
B. Metode Kegiatan PPM 7
C. Langkah Kegiatan PPM 7
D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat 9
BAB 3 PELAKSANAAN KEGIATAN PPM 10
A. Hasil Kegiatan PPM 10
B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM 11
BAB 4 PENUTUP 12
A. Kesimpulan 12
B. Saran 12
DAFTAR PUSTAKA 13

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar hadir

Lampiran 2. Dokumentasi

Lampiran 3. Materi Pelatihan

Lampiran 4. Surat - Surat

KATA PENGANTAR

Alhamdulilah Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmad dan karunia – Nya sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik, tanpa halangan yang berarti. Sholawat dan Salam kami haturkan kepada junjungan Rosullullah Muhammad SAW. Semoga kegiatan yang telah selesai dilaksanakan ini tetap mendatangkan manfaat bagi para guru – guru di Lingkungan Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Jatinom, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik.

Ucapan terima kasih kami sampaikan : (1) kepada Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah mendanai kegiatan Pengabdian ini. (2) kepada Majelis DIKDASMEN Muhammadiyah Jatinom Klaten yang telah mengizinkan dan meminjamkan fasilitas guna kegiatan PPM ini. (3) kepada guru – guru di lingkungan Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Jatinom, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah yang mengikuti pelatihan dengan antusias dan semangat. (4) kepada Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Mesin, dan Ketua BPP PPM Fakultas.

Semoga kerjasama ini masih dapat diteruskan dimasa – masa yang akan datang, dalam rangka penyempurnaan peran dan tugas bidang keahlian masing – masing dalam pengabdian kepada masyarakat yang mendatangkan manfa’at.

Yogyakarta, Juli 2019

Ketua Pengabdi

Syukri Fathudin AW

RINGKASAN KEGIATAN PPM

Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru-guru dilingkungan Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Jatinom Klaten

Oleh

Syukri Fathudin AW dkk

Tujuan kegiatan pengabdian masayarakat ini adalah memberikan pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi guru-guru di lingkungan majelis Dikdasmen Muhammadiyah Jatinom Klaten Jawa Tengah.

Kegiatan dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab, praktek langsung dan bimbingan teknis..

Dari hasil pelatihan ini dapat disimpulkan bahwa 1). Terselenggaranya pelatihan dapat meningkatkan keterampilan peserta dalam memahami dan menyusun proposal penelitian tindakan kelas.

2). Pelatihan penelitian tindakan kelas mempunyai efektivitas yang tinggi karena guru di lingkungan Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Jatinom Klaten membutuhkan materi pelatihan tersebut untuk meningkatkan profesionalitasnya.

Kata Kunci: Pelatihan, Penelitian Tindakan Kelas, Guru

BAB I
PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Guru – guru di Lingkungan Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Jatinom, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah yang terdiri dari SD IT Muhammadiyah An Najah Jatinom, SMP Muhammadiyah 2 Jatinom, SMP IT Muhammadiyah An Najah Jatinom, MTs. Muhammadiyah Roudhotun Nasyi'in, SMK Muhammadiyah 1 Jatinom dan SMK Muhammadiyah 2 Jatinom merupakan guru – guru yang menjadi ujung tombak yang mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan pembelajaran di dunia pendidikan baik pendidikan dasar maupun pendidikan menengah di lingkungan tersebut. Peranan sebagai fasilitator bagi peserta didik dilevel pendidikan dasar dan menengah menjadi peranan yang dominan bagi guru – guru sekarang dengan diiringi oleh kemampuan penguasaan materi, metode pembelajaran dan ketauladanan yang sangat dinanti dan diminati oleh peserta didik. Syukri Fathudin (2008, 10) memberikan penjelasan bahwa *self concept* (konsep diri) dan motivasi berprestasi dari guru – guru masih kurang dengan beberapa faktor yang memberikan pengaruh seperti kurangnya percaya diri, minimnya pengetahuan mengenai perkembangan jaman sekarang dan belum maksimalnya pengetahuan yang dimiliki dan *skill* dalam bidang penelitian.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan khususnya guru – guru di Lingkungan Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Jatinom, maka memerlukan kegiatan pelatihan tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan – permasalahan didalam kelas. Penelitian tindakan kelas dapat dijadikan sebagai sarana bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran secara efektif dan efisien. Penelitian tindakan kelas juga merupakan kebutuhan bagi guru dalam meningkatkan profesionalitasnya sebagai pendidik. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mempunyai beberapa tujuan yang sangat membantu seperti (1) mengembangkan kompetensi guru dalam menyelesaikan masalah pembelajaran yang mencakup kualitas isi, efisiensi dan efektivitas pembelajaran, proses, serta hasil belajar siswa, dan (2) meningkatkan kemampuan pembelajaran yang berdampak pada peningkatan kompetensi kepribadian, sosial, dan profesionalisme yang dimiliki oleh guru. Selain tujuan tersebut, penelitian tindakan kelas (PTK) juga mempunyai beberapa alasan penting bagi guru, yaitu :

1. Penelitian tindakan kelas sangat kondusif untuk membuat guru menjadi peka dan tanggap terhadap dinamika pembelajaran dikelasnya. Guru menjadi reflektif dan kritis terhadap apa yang guru dan siswa lakukan.
2. Penelitian tindakan kelas meningkatkan kinerja guru sehingga menjadi profesional. Guru tidak lagi sebagai praktisi yang sudah merasa puas terhadap apa yang dikerjakan tanpa adanya upaya perbaikan dan inovasi namun dia bisa menempatkan dirinya sebagai peneliti dibidangnya.
3. Guru mampu memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu pengkajian yang terdalam terhadap apa yang terjadi dikelasnya.
4. Penelitian tindakan kelas tidak mengganggu tugas pokok seorang guru karena tidak perlu meninggalkan kelasnya.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) juga akan memberikan dampak positif dengan adanya peningkatan intuisi seorang guru, diantaranya adalah seperti berikut:

1. Meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar melalui diskusi.
2. Meningkatkan disiplin guru dalam kehadiran mengajar di kelas melalui penerapan *reward dan punishment.*
3. Meningkatkan kinerja kepala madrasah dalam menyusun rencana pengembangan madrasah melalui workshop.

B. Tinjauan Pustaka

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pertama kali diperkenalkan oleh ahli psikologi sosial Amerika yang bernama Kurt Lewin pada tahun 1946. Inti gagasan Lewin inilah yang selanjutnya dikembangkan oleh ahli-ahli lain seperti Stephen Kemmis, Robin McTaggart, John Elliot, Dave Ebbutt, dan sebagainya. PTK di Indonesia baru dikenal pada akhir dekade 80-an. Oleh karenanya, sampai dewasa ini keberadaannya sebagai salah satu jenis penelitian masih sering menjadikan pro dan kontra, terutama jika dikaitkan dengan bobot keilmiahannya.

Jenis penelitian ini dapat dilakukan didalam bidang pengembangan organisasi, manejemen, kesehatan atau kedokteran, pendidikan, dan sebagainya. Di dalam bidang pendidikan penelitian ini dapat dilakukan pada skala makro ataupun mikro. Dalam skala mikro misalnya dilakukan di dalam kelas pada waktu berlangsungnya suatu

kegiatan belajar-mengajar untuk suatu pokok bahasan tertentu pada suatu mata kuliah. Untuk lebih detailnya berikut ini akan dikemukan mengenai hakikat PTK. Menurut John Elliot bahwa yang dimaksud dengan PTK ialah kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan di dalamnya (Elliot, 1982 : 69). Seluruh prosesnya, telaah, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pengaruh menciptakan hubungan yang diperlukan antara evaluasi diri dari perkembangan profesional. Pendapat yang hampir senada dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart, yang mengatakan bahwa PTK adalah suatu bentuk refleksi diri kolektif yang dilakukan oleh peserta–pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik-praktik itu dan terhadap situasi tempat dilakukan praktik-praktik tersebut (Kemmis dan Taggart, 1988, 197). Menurut Kemmis seperti yang dikutip oleh Siswojo Hardjodipuro, dikatakan bahwa yang dimaksud dengan istilah PTK adalah suatu bentuk refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan (guru, siswa atau kepala sekolah) dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran (a) praktik-praktik sosial atau pendidikan yang dilakukan dilakukan sendiri, (b) pengertian mengenai praktik-praktik ini, dan (c) situasi-situasi (dan lembaga-lembaga) tempat praktik-praktik tersebut dilaksanakan (Harjodipuro, 1997, 45).

Lebih lanjut, dijelaskan oleh Harjodipuro bahwa PTK adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktik mengajarnya sendiri, agar kritis terhadap praktik tersebut dan agar mau utuk mengubahnya. PTK bukan sekedar mengajar, PTK mempunyai makna sadar dan kritis terhadap mengajar, dan menggunakan kesadaran kritis terhadap dirinya sendiri untuk bersiap terhadap proses perubahan dan perbaikan proses pembelajaran. PTK mendorong guru untuk berani bertindak dan berpikir kritis dalam mengembangkan teori dan rasional bagi mereka sendiri, dan bertanggung jawab mengenai pelaksanaan tugasnya secara profesional.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, jelaslah bahwa dilakukannya PTK adalah dalam rangka guru bersedia untuk mengintropeksi, bercermin, merefleksi atau mengevalusi dirinya sendiri sehingga kemampuannya sebagai seorang guru/pengajar diharapkan cukup professional untuk selanjutnya, diharapkan dari peningkatan kemampuan diri tersebut dapat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas anak didiknya, baik dalam aspek penalaran; keterampilan, pengetahuan hubungan sosial maupun aspek-aspek lain yang bermanfaat bagi anak didik untuk menjadi dewasa.

Dengan dilaksanakannya PTK, berarti guru juga berkedudukan sebagai peneliti, yang senantiasa bersedia meningkatkan kualitas kemampuan mengajarnya. Upaya peningkatan kualitas tersebut diharapkan dilakukan secara sistematis, realities, dan rasional, yang disertai dengan meneliti semua " aksinya di depan kelas sehingga gurulah yang tahu persis kekurangan-kekurangan dan kelebihannya. Apabila di dalam pelaksanaan "aksi" nya masih terdapat kekurangan, dia akan bersedia mengadakan perubahan sehingga di dalam kelas yang menjadi tanggungjawabnya tidak terjadi permasahan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan PTK ialah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Sementara itu, dilaksanakannya PTK di antaranya untuk meningkatkan kualitas pendidikan atau pangajaran yang diselenggarakan oleh guru/pengajar-peneliti itu sendiri, yang dampaknya diharapkan tidak ada lagi permasalahan yang mengganjal di kelas.

C. Identifikasi dan Perumusan Masalah

a. Identifikasi :

1. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman pentingnya Penelitian Tindakan Kelas bagi guru – guru di Lingkungan Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Jatinom, Kabupaten Klaten.
2. Minimnya budaya penelitian tindakan kelas dikalangan guru – guru di Lingkungan Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Jatinom, Kabupaten Klaten.
3. Belum terampilnya guru – guru di Lingkungan Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Jatinom dalam mengembangkan Penelitian tindakan kelas.
4. Belum tersedianya fasilitas pengembangan untuk meningkatkan kualitas penelitian tindakan kelas bagi guru – guru di lingkungan Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Jatinom, kabupaten Klaten.
5. Kurangnya kesadaran dari guru – guru di Lingkungan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah Jatinom, kabupaten Klaten untuk melakukan penelitian sebagai sebuah kebutuhan dan pengembangan ilmu

b. Perumusan Masalah :

1. Bagaimana kondisi pengetahuan dan pemahaman pentingnya Penelitian Tindakan Kelas bagi guru – guru di Lingkungan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah Jatinom, kabupaten Klaten?
2. Bagaimana budaya penelitian tindakan kelas dikalangan guru – guru di Lingkungan Majelis Pendidikan Dasar Menengah Muhammadiyah Jatinom, kabupaten Klaten?
3. Bagaimana tentang ketrampilan guru – guru di Lingkungan Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Jatinom dalam mengembangkan Penelitian Tindakan Kelas?
4. Apakah sudah tersedianya fasilitas pengembangan untuk meningkatkan kualitas penelitian tindakan kelas di lingkungan Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Jatinom, kabupaten Klaten?
5. Apakah adanya kesadaran dari guru – guru di Lingkungan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah Jatinom, kabupaten Klaten untuk melakukan penelitian sebagai sebuah kebutuhan dan pengembangan ilmu di lingkungan Majelis Dikdasmen Muhammdiyah Jatinom?

D. Tujuan Kegiatan PPM

Tujuan kegiatan PPM Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah:

1. Meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru – guru di Lingkungan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah Jatinom, kabupaten Klaten dalam penyusunan proposal penelitian tindakan kelas.
2. Meningkatkan ketrampilan akan pentingnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

E. Manfaat kegiatan PPM

Peserta pelatihan penelitian tindakan kelas akan memperoleh :

1. Pengetahuan yang memadai tentang penyusunan proposal penelitian tindakan kelas
2. Pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas di ruang kelas

3. Pengetahuan dan penerapan dalam penyusunan laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
4. Motivasi akan kesadaran untuk meneliti bagi guru – guru di Lingkungan majekis Dikdasmen Muhammadiyah Jatinom, kabupaten Klaten
5. Semangat untuk mentradisikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) guna peningkatan kualitas pembelajaran bagi guru – guru SMK di Lingkungan majekis Dikdasmen Muhammadiyah Jatinom, kabupaten Klaten
6. Berbagi wawasan dan keilmuan bagi pengabdi untuk terus mengembangan ilmu untuk masyarakat umum,.

Bagi Pengabdi :

1. Mengembangkan wawasan dan pengetahuan tentang dunia penelitan
2. Memberikan motivasi untuk lebih meningkatkan diri dalam hal sosial dan kemasyarakatan
3. Tugas dan tanggungjawab sebagai dosen dalam pengabdian pada masyarakat

Bagi Majelis Dikdasmen Muhammadiyah

1. Meningkatkan kompetensi dan kemampuan guru-guru di lingkungan Majelis
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk menyokong pendidikan di lingkungan Persyarikatan Muhammadiyah
3. Berdaya saing untuk Majelis untuk lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas sekolah

BAB II
METODE KEGIATAN PPM

A. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran yang dipilih adalah guru – guru di Lingkungan majelis Dikdasmen Muhammadiyah Jatinom, kabupaten Klaten sebanyak 45 orang yang terdiri dari guru guru dari SD IT Muhammadiyah An Najah Jatinom, SMP Muhammadiyah 2 Jatinom, SMP IT Muhammadiyah An Najah Jatinom, MTs. Muhammadiyah Roudhotun Nasyi'in, SMK Muhammadiyah 1 Jatinom dan SMK Muhammadiyah 2 Jatinom. Sebagai khalayak sasaran yang strategis maka guru – guru di Lingkungan majelis Dikdasmen Muhammadiyah Jatinom, kabupaten Klaten diharapkan mampu untuk menulis laporan guna menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman untuk lebih meningkatkan kualitas dan profesionalisme dari guru – guru tersebut.

B. Metode Kegiatan PPM

Agar pelatihan PTK dapat terselenggara dengan sukses maka perlu disiapkan metode diantaranya : ceramah, tanya jawab, latihan penyusunan proposal PTK dan evaluasi tugas.

Adapun materi pelatihan PTK meliputi : jenis penelitian pendidikan, ciri dan karakteristik PTK, penyusunan proposal PTK, pelaksanaan dan penyusunan laporan akhir PTK.

C. Langkah Kegiatan PPM

Pelaksanaan pelatihan penelitian tindakan kelas untuk guru – guru di Lingkungan majelis Dikdasmen Muhammadiyah Jatinom, kabupaten Klaten melalui prosedur sebagai berikut :

1. Berdasarkan informasi dari Pengurus Lingkungan majelis Dikdasmen Muhammadiyah Jatinom, kabupaten Klaten banyak dari guru – guru di Lingkungan majelis Dikdasmen Muhammadiyah Jatinom, kabupaten Klaten yang masih merasa kesulitan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK),

bahkan mayoritas belum pernah melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) secara tersetruktur, hal ini karena masih rendahnya minat guru dalam melaksanakan penelitian yang disebabkan dengan adanya kemungkinan besar yaitu ketidakpahaman guru tentang penelitian tindakan kelas (PTK). Berdasarkan hal tersebut, maka rendahnya minat guru dalam melakukan penelitian tindakan kelas perlu ditindaklanjuti dengan adanya pelatihan mengenai Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

2. Konfirmasi Lapangan

   Berdasarkan data masukan di atas dilakukan konfirmasi ke sekolah dengan memperoleh data yang diperlukan yaitu sebab – sebab rendahnya minat guru dalam melakukan penelitian tindakan kelas dan apa yang diperlukan pihak sekolah guna meningkatkan minat meneliti dari guru – guru tersebut. Kebutuhan tersebut antara lain dana pendukung pelaksanaan penelitian tindakan kelas dan tingkat pemahaman penelitian tindakan kelas.

3. Menyusun tim PPM

   Menyusun Tim Pelaksana Pengabdian Masyarakat Tingkat Jurusan dengan membentuk tim pelatihan penelitian tindakan kelas, yang terdiri dari dosen – dosen jurusan pendidikan teknik mesin yang mempunyai pengalaman dan kompetensi dibidang penelitian tindakan kelas.

4. Mengajukan Proposal Pengebadian Masyarakat

   Berdasarkan observasi kebutuhan di sekolah – sekolah yang masuk kedalam Lingkungan majelis Dikdasmen Muhammadiyah Jatinom, kabupaten Klaten, maka diajukan proposal kegiatan pelatihan tindakan kelas untuk guru – guru di Lingkungan majelis Dikdasmen Muhammadiyah Jatinom, kabupaten Klaten, Jawa Tengah.

5. Proposal diterima Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dan kemudian dilaksanakan pelatihan pada hari Rabu, 6 – 7 Juli 2019 bertempat di SMK Muhammadiyah 2 Jatinom. Hasil dari pelatihan ini diharapkan muncul beberapa proposal penelitian tindakan kelas.

D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

1. Faktor Pendukung

a. Adanya kepentingan bersama yang saling menguntungkan yaitu pihak guru di Lingkungan majelis Dikdasmen Muhammadiyah Jatinom, kabupaten Klaten yang sudah pernah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas dan dapat menyiapkan beberapa permasalahan yang terjadi di lingkungan sekolah dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran.

b. Adanya kebutuhan guru – guru di Lingkungan majelis Dikdasmen Muhammadiyah Jatinom, kabupaten Klaten untuk memahami penelitian tindakan kelas sesuai dengan pelaksanaan kurikulum 2013.

c. Adanya kepentingan dalam waktu yang tepat sehingga program ini mendapat sambutan antusias dari pihak Lingkungan majelis Dikdasmen Muhammadiyah Jatinom, kabupaten Klaten.

d. Adanya tingkat kepedulian yang tinggi terhadap permasalahan pendidikan di lapangan (guru – guru di Lingkungan majelis Dikdasmen Muhammadiyah Jatinom, kabupaten Klaten) dari Tim PPM FT.

e. Adanya fasilitas pendukung dari Lingkungan majelis Dikdasmen Muhammadiyah Jatinom, kabupaten Klaten khususnya SMK Muhammadiyah 2 Jatinom berupa viewer, sound system serta gedung aula.

2. Faktor Penghambat :

a. Kurang ada sistem monitoring implementasi hasil pelatihan pada tahap pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas di Lingkungan majelis Dikdasmen Muhammadiyah Jatinom, kabupaten Klaten.

b. Kesulitan dalam melakukan penyesuaian waktu pelaksanaan antara pihak guru – guru di Lingkungan majelis Dikdasmen Muhammadiyah Jatinom, kabupaten Klaten dan Tim PPM, karena PBM harus berjalan sesuai rencana.

c. Kesulitan dalam memberikan contoh – contoh permasalahan dalam penelitian karena latar belakang bidang studi peserta berbeda – beda.

BAB III
PELAKSANAAN KEGIATAN PPM

A. Hasil Kegiatan PPM

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan Penelitian Tindakan kelas (PTK) bagi Guru – guru di Lingkungan majelis Dikdasmen Muhammadiyah Jatinom, kabupaten Klaten. Kegiatan Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) diselenggarakan pada tanggal 6 - 7 Juli 2019 bertempat di Aula SMK Muhammadiyah 2 Jatinom, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Adapun nama – nama peserta sebagai berikut :

No.	Nama Peserta	Asal Madrasah
1	Hajarul Masi H.R	MTs. Muhammadiyah Roudhatun Nasyi'in
2	Reki Banonden	MTs. Muhammadiyah Roudhatun Nasyi'in
3	Syafrudin	MTs. Muhammadiyah Roudhatun Nasyi'in
4	Jamaludin	MTs. Muhammadiyah Roudhatun Nasyi'in
5	Kristina Wulandari	MTs. Muhammadiyah Roudhatun Nasyi'in
6	Evi Hidayati, S.Pd.I.	SD IT Muhammadiyah An Najah Jatinom
7	Nur Isnaini, S.Pd.	SD IT Muhammadiyah An Najah Jatinom
8	Febriana Dyah H.	SD IT Muhammadiyah An Najah Jatinom
9	Siti Alfaqihah	SD IT Muhammadiyah An Najah Jatinom
10	Khamim	SD IT Muhammadiyah An Najah Jatinom
11	Muh Miftahul Khoiri	SD IT Muhammadiyah An Najah Jatinom
12	Samiyono	SD IT Muhammadiyah An Najah Jatinom
13	Wahyuni, S.Pd.	SD IT Muhammadiyah An Najah Jatinom
14	Nanik Hidayati, S.Pd.	SD IT Muhammadiyah An Najah Jatinom
15	Ambriyati, S.Pd.	SD IT Muhammadiyah An Najah Jatinom
16	Dra. Margini	SMK Muhammadiyah 1 Jatinom
17	Nurjanah, S.Pd.	SMK Muhammadiyah 1 Jatinom
18	Dra. Siti Nurul HW	SMK Muhammadiyah 1 Jatinom
19	Suyanti, S.Pd.	SMK Muhammadiyah 1 Jatinom
20	Dra. Nur Heny Setyowati	SMK Muhammadiyah 1 Jatinom
21	Tety Kusrini	SMK Muhammadiyah 1 Jatinom
22	Titi Murtini	SMK Muhammadiyah 1 Jatinom
23	Drs. Muh Jarodin	SMK Muhammadiyah 1 Jatinom
24	Dra. Sumahati	SMK Muhammadiyah 1 Jatinom
25	Puji Rahayuningsih	SMK Muhammadiyah 1 Jatinom
26	Muslimah Rini A.	SMK Muhammadiyah 1 Jatinom
27	Fajar Purnomo, S.Pd.	SMK Muhammadiyah 2 Jatinom
28	Titik Kodariah, S.Pd.	SMK Muhammadiyah 2 Jatinom
29	Darsono, S.Pd.	SMK Muhammadiyah 2 Jatinom

30	Mukhroji Arifin, S.Pd.	SMK Muhammadiyah 2 Jatinom
31	Witri Hidayah	SMK Muhammadiyah 2 Jatinom
32	Suripdi	SMK Muhammadiyah 2 Jatinom
33	Hadi Karyanto	SMK Muhammadiyah 2 Jatinom
34	Rustatiningsih, M.Si.	SMK Muhammadiyah 2 Jatinom
35	Ekasthana N.S.S.T	SMK Muhammadiyah 2 Jatinom
36	Kunti Fatimatazzahrail, B.	SMP IT Muhammadiyah An Najah Jatinom
37	Juni Rahwanti	SMP IT Muhammadiyah An Najah Jatinom
38	Leny Mei A	SMP IT Muhammadiyah An Najah Jatinom
39	Henik R.A.	SMP IT Muhammadiyah An Najah Jatinom
40	Wahyu Adi Wibowo, S.Pd.	SMP IT Muhammadiyah An Najah Jatinom
41	Rezky Pramesti	SMP Muhammadiyah 2 Jatinom
42	Rizky Isnaini, N.H.	SMP Muhammadiyah 2 Jatinom
43	Gebyar cahyo M. S.Pd.	SMP Muhammadiyah 2 Jatinom
44	Ahmad Nur Kholis, S.Pd.	SMP Muhammadiyah 2 Jatinom
45	Sandy Puspita R.	SMP Muhammadiyah 2 Jatinom

B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Peserta pelatihan dengan latar belakang beranekaragam dari Diploma, Sarjana hingga Magister menjadikan kendala yang cukup mendasar bagi pengabdi. Pengabdi memberikan dasar – dasar Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan praktik identifikasi masalah yang kemudian dilanjutkan dengan penyusunan judul dan proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menghasilkan beberapa judul seperti

1. Penerapan Model Pembelajaran Teman Sebaya untuk Meningkatkan Nilai unjuk Kerja Tune – Up pada Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK.
2. Improving the Student's Vocabulary Mastery by Using *Mini Smart Dictionary* of Seventh Grade Students in SMPIT MUH AN NAJAH.
3. Penggunaan media gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita siswa SMP Muhammadiyah 2 Jatinom
4. Penggunaan alat peraga matematika untuk meningkatkan minat siswa dalam materi bangun ruang di SD IT Muhammadiyah An Najah Jatinom
5. Penerapan model laporan praktikum Fisika berbasis mutimedia of seventh grade students in SMPIT MUH. AN NAJAH. untuk meningkatkan sikap ilmiah siswa MTs. Muhammadiyah Roudhatun Nasyi'in

BAB IV
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan kegiatan yang sudah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terselenggaranya pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pentingnya Penelitian Tindakan Kelas bagi guru – guru di Lingkungan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah Jatinom, kabupaten Klaten.
2. Budaya penelitian tindakan kelas dikalangan guru – guru di Lingkungan Majelis Pendidikan Dasar Menengah Muhammadiyah Jatinom, kabupaten Klaten sudah baik, namun perlu adanya dorongan motivasi agar lebih meningkatkan minat pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
3. Terselenggaranya pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat meningkatkan ketrampilan guru – guru di Lingkungan Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Jatinom dalam mengembangkan Penelitian Tindakan Kelas dengan menghasilkan beberapa judul
4. Sudah tersedianya fasilitas pengembangan untuk meningkatkan kualitas penelitian tindakan kelas di Lingkungan Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Jatinom, kabupaten Klaten.
5. Guru – guru di Lingkungan Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Jatinom, kabupaten Klaten mempunyai efektivitas yang tinggi guna meningkatkan profesionalitasnya dalam melakukan penelitian sebagai sebuah kebutuhan dan pengembangan ilmu.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan ini dan melihat situasi serta kondisi yang ada, maka pengabdi memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya kegiatan tindak lanjut mengenai pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan mematangkan tradisi melakukan penelitian dikalangan guru di Lingkungan Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Jatinom, kabupaten Klaten.
2. Pihak Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta hendaknya memfasilitasi kegiatan serupa pada tahun – tahun mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Fakultas Teknik (2016) *Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Teknik UNY.*

John Elliott (1982) *Action Research For Educational Change* , British educational Reseach

Kemmis, S & Mc.Taggart, R. (2000), *Participatory action reseach*, In N.K Denzin (Eds), Thousand Oaks, CA

Hardjodipuro Siswoyo(1997) *Penelitian Tindakan Kelas,* Rajawali, Jakarta

Suharsimi Arikunto (2010) *Penelitian Tindakan Kelas*, Bumi Aksara, Jakarta

Syukri Fathudin (2002) *Hubungan Persepsi Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi terhadap Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang*, Tesis PPs UNNES Semarang tidak dipublikasikan.

LAMPIRAN 1. DAFTAR HADIR

DAFTAR HADIR
PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS
BAGI GURU-GURU SMK DI LINGKUNGAN MAJELIS DIKDASMEN
MUHAMMADIYAH JATINOM KLATEN

Hari / Tanggal : Sabtu 6 Juli 2019
Pukul : 08.00 WIB - selesai
Tempat : SMK Muhammadiyah 2 Jatinom

No	Nama	Asal Instansi	Tanda Tangan	
1	FAJAR PURNOMO, S.Pd	SMKM 2 JATINOM	1	
2				2
3	Dra. Margini	SMK Muh. 1 Jatinom	3	
4	Murjanah, S.Pd.	SMK Muh 1 Jatinom		4
5	Titik Kadarish, S.Pd	SMK Muh 2 Jatinom	5	
6	Dra. Siti Nurul HW	SMK Muh 1 Jatinom		6
7	SUYANTI, S.Pd.	SMK Muh. 1 Jatinom	7	
8	Dra. Nur Heny Setyowati	SMK Muh. 1 Jatinom		8
9	Kunti Fatimatazzahrail B	SMPIT Muh An Najah Jatinom	9	
10	Juni Rahwanti	SMPIT Muh An Najah		10
11	Rezky Pramesti	SMP Muh. 2 Jatinom	11	
12	Rizky Usaini N.H	SMP Muh. 2 Jatinom		12
13	Hajarul Masi H.R.	MTs. Muh Roudhotun Nasyi'in	13	
14	Reki Bandoseh	MTs. Muh Roudhotun Nasyi		14
15	Evi Hidayati, S.PdI	SDIT Muh An Najah	15	
16	Nur Isnaini, S.Pd	SDIT Muh An Najah		16
17	Febriana Dyah H.	SDIT Muh. An Najah	17	
18	SITI ALFAQIHAH	SDIT Muh. An Najah		18
19	Leny Mei A	SMPIT Muh. An Najah	19	
20	Herik R.A.	SMPIT Muh. An Najah		20
21	Syafrudin	MTs Muh RN Jatinom	21	
22	Khamim	SDIT MUH Annajah		22
23	Tety Kusrini	SMK Muh 1 Jatinom	23	
24	Tri Murtini	SMK Muh. 1 Jatinom		24

Scanned with CamScanner

No	Nama	Asal Instansi	Tanda Tangan	
25	Drs Muh Jarodin	SMK Muh 1 Jatinom	25	
26	Dra Sumahati	SMK Muh 1 Jatinom		26
27	Darsono, S.Pd.	SMK Muh 2 Jatinom	27	
28	Mukhroji Arifin, S.Pd	SMK Muh 2 Jatinom		28
29	Puji Rahayuningsih	SMK Muh 1 Jatinom	29	
30	Muslimah Rini Astuti	SMK Muh 1 Jatinom.		30
31	Jamaludin	MTs Muh RN	31	
32	Witri Hidayat	SMK Muh. 2 Jatinom		32
33	SURIPAT	SMK Muh. 2 Jatinom	33	
34	Hari Kanyanto	SMK Muh 2 Jtn		34
35	Wahyu Adi Wibowo S.pd	SMPIT Muh An Najah	35	
36	Muh Miftahul Khoiri	SDIT Muh An Najah		36
37	Samiyono	SDIT Muh Annajah	37	
38	Gatyar Catryo M., S.Pd	SMP Muh. 2 Jatinom		38
39	Ahmad Nur Kholis, S.Pd	SMP Muh. 2 Jatinom	39	
40	Wahyuni, S.Pd	SDIT An Najah		40
41	Nanik Hidayati, S.Pd	SDIT An Najah.	41	
42	Ambriyati, S.Pd	SDIT An Najah		42
43	Rustatiningsih, MSi	SMK Muh. 2 Jatinom	43	
44	Ekasthana N.S, C.T.	SMK Muh 2. Jatinom		44
45	Kristina Wulandari	MTS RN Jatinom	45	
46	Sandy Puspita R	SMP Muh 2 Jatinom		46
47			47	
48				48
49			49	
50				50
51			51	
52				52
53			53	
54				54
55			55	

Scanned with CamScanner

DAFTAR HADIR
PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS
BAGI GURU-GURU SMK DI LINGKUNGAN MAJELIS DIKDASMEN
MUHAMMADIYAH JATINOM KLATEN

Hari / Tanggal : Minggu 7 Juli 2019
Pukul : 08.00 WIB - selesai
Tempat : SMK Muhammadiyah 2 Jatinom

No	Nama	Asal Instansi	Tanda Tangan	
1	FAJAR PURNOMO, S.Pd	SMKM 2 JATINOM	1	
2				2
3	Dra. Margini	SMK Muh. 1 Jatinom	3	
4	Murjanah, S.Pd.	SMK Muh 1 Jatinom		4
5	Titik Kadarich, S.Pd	SMK Muh 2 Jatinom	5	
6	Dra. Siti Nurul HW	SMK Muh 1 Jatinom		6
7	SUYANTI, S.Pd.	SMK Muh. 1 Jatinom	7	
8	Dra. Nur Hery Setyowati	SMK Muh. 1 Jatinom		8
9	Kunti Fatimatazzahrail B	SMPIT Muh An Najah Jatinom	9	
10	Juni Ratwanti	SMPIT Muh An Najah		10
11	Rezky Pramesti	SMP Muh. 2 Jatinom	11	
12	Rizky Isnaini N.H	SMP Muh. 2 Jatinom		12
13	Hajarul Masi H.R.	MTs. Muh Roudhotun Nasyi'in	13	
14	Reki Bunyatoh	MTs. Muh Roudhotun Nasyi		14
15	Evi Hidayati, S.PdI	SDIT Muh An Najah	15	
16	Nur Isnaini, S.Pd	SDIT Muh An Najah		16
17	Febriana Dyah H.	SDIT Muh. An Najah	17	
18	SITI ALFAQIHAH	SDIT Muh. An Najah		18
19	Leny Mei A	SMPIT Muh. An Najah	19	
20	Henik R. A.	SMPIT Muh. An Najah		20
21	Syafrudin	MTs Muh RN Jatinom	21	
22	Khamim	SDIT MUH Annajah		22
23	Tety Kurrini	SMK Muh 1 Jatinom	23	
24	Tri Murtini	SMK Muh. 1 Jatinom		24

Scanned with CamScanner

No	Nama	Asal Instansi	Tanda Tangan	
25	Drs Muh Jarodin	SMK Muh 1 Jatinom	25	
26	Dra Sumahati	SMK Muh 1 Jatinom		26
27	Darsono, S.Pd.	SMK Muh 2 Jatinom	27	
28	Mukhroji Arifin, S.Pd	SMK Muh 2 Jatinom		28
29	Puji Rokayuningsih	SMK Muh 1 Jatinom	29	
30	Muslimah Rini Astuti	SMK Muh 1 Jatinom.		30
31	Jamaludin	MTs Muh RN	31	
32	Witri Hidayat	SMK Muh. 2 Jatinom		32
33	SURIPAT	SMK Muh. 2 Jatinom	33	
34	Hari Kuryanto	SMK Muh 2 Jtn		34
35	Wahyu Adi Wibowo S.pd	SMPIT Muh An Najah	35	
36	Muh Miftahul Khoiri	SDIT Muh An Najah		36
37	Samiyono	SDIT Muh Annajah	37	
38	Gebyar Tatryo M., S.Pd	SMP Muh. 2 Jatinom		38
39	Ahmad Nur Kholis, S.Pd	SMP Muh. 2 Jatinom	39	
40	Wahyuni, S.Pd	SDIT An Najah		40
41	Nanik Hidayati, S.Pd	SDIT An Najah.	41	
42	Ambriyati, S.Pd	SDIT An Najah		42
43	Rustatiningsih, MSi	SMK Muh. 2 Jatinom	43	
44	Ekasthana N.S, CT.	SMK Muh 2. Jatinom		44
45	Kristina Wulandari	MTS RN Jatinom	45	
46	Sandy Puspita R	SMP Muh 2 Jatinom		46
47			47	
48				48
49			49	
50				50
51			51	
52				52
53			53	
54				54
55			55	

Scanned with CamScanner

LAMPIRAN 2. DOKUMENTASI

Gambar 1. Pembukaan Pelatihan Penelitian Tindkaan Kelas

Gambar 2. Pemberian Materi Pelatihan Penelitian Tindkaan Kelas

Gambar 3. Pemberian Materi Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas

Gambar 4. Kondisi Peserta dalam Pemberian Materi Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas

Gambar 5. Pemberian Materi Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas

Gambar 6. Diskusi Kelompok mengenai Materi Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas

Gambar 7. Diskusi Kelompok mengenai Materi Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas

Gambar 8. Diskusi Kelompok mengenai Materi Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas

Gambar 9. Pemberian Materi Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas setelah Diskusi Kelompok

Gambar 10. Foto setelah selesai Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas

Gambar 11. Foto setelah selesai Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas

LAMPIRAN 3. MATERI PELATIHAN

Tipe - Tipe PTK

Tipe – tipe Penelitian Tindakan Kelas

1. Practical Action Research	*2. Participatory Action Research*
Jenis penelitian yang melibatkan proyek penelitian skala kecil, sempit berfokus pada masalah spesifik, dan dilakukan oleh masing - masing guru atau tim dalam sekolah.	Jenis penelitian yang melibatkan secara aktif semua pihak - pihak yang relevan (stakeholders) dalam mengkaji tindakan yang sedang berlangsung (dimana pengalaman mereka sendiri sebagai persoalan) dalam rangka melakukan perubahan dan perbaikan ke arah yang lebih baik.

Pentingnya PTK

Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru

dengan membuat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) maka guru mampu menyelesaikan masalah – masalah pembelajaran yang berhubungan dengan

1. kualitas proses & isi,
2. efisiensi,
3. efektivitas, dan
4. hasil pembelajaran

Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas

1. Digunakan untuk menyelesaikan permasalahan – permasalahan pembelajaran di dalam kelas
2. Dilakukan secara comprehensive di dalam kelas di mana semua *variable* yang dipelajari berkaitan dengan kelas itu sendiri, sehingga tidak bisa digeneralisasi ke kelas lain
3. Penelitian bersifat situasional dan spesifik, pengendalian variable dan responden yang diteliti tidak terlalu ketat
4. Penggunan analisis statistic terbatas hanya deskriptif tanda adanya proses inferensi
5. Bersifat luwes dan mudah disesuaikan dengan berbagai kondisi

Prosedur PTK menurut Kemmis

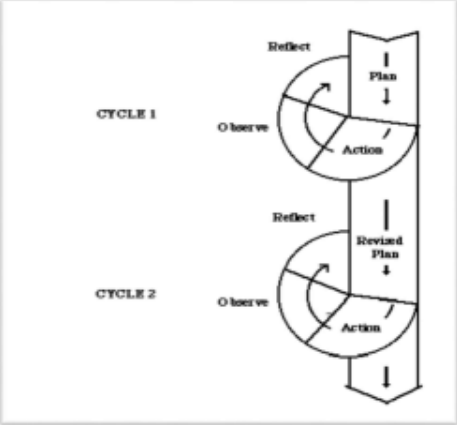

Langkah Penelitian Tindakan Kelas

1. Mengidentifikasi masalah pembelajaran
2. Mendiagnosis penyebab masalah pembelajaran
3. Menentukan solusi yang memungkinkan
4. Merencanakan Tindakan
5. Melaksanakan Tindakan, Observasi, dan Assesment
6. Menganalisis data hasil observasi dan assesment serta interpretasi
7. Melakukan Refleksi dan merencanakan Tindak Lanjut untuk siklus berikutnya

Identifikasi Masalah Pembelajaran

Mengapa?

- Ada kesenjangan
- Tidak seperti harapan
- Hasil tidak memuaskan

Identifikasi Masalah Pembelajaran

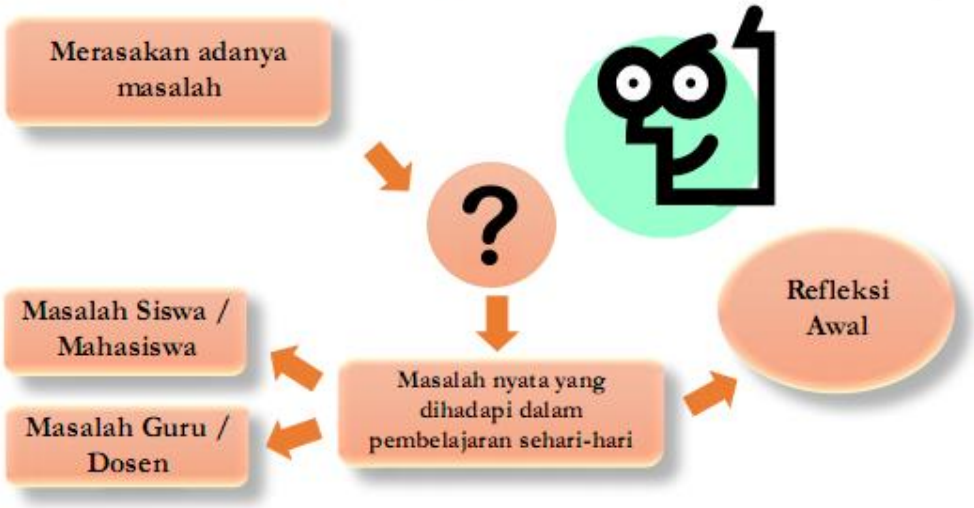

Pertanyaan – pertanyaan yang bisa membantu

1. Apakah kompetensi awal siswa/mhs untuk mengikuti pembelajaran cukup memadai?
2. Apakah proses pembelajaran yang dilakukan cukup efektif?
3. Apakah sarana/prasarana pembelajaran cukup memadai?
4. Apakah siswa cukup aktif dalam proses belajar?
5. Apakah pemerolehan hasil pembelajaran cukup tinggi?
6. Apakah hasil pembelajaran cukup berkualitas?
7. Apakah ada unsur inovatif dalam pelaksanaan pembelajaran
8. Bagaimana keefektifan pelaksanaan pembelajaran dengan strategi inovatif tertentu?

Identifikasi Masalah Pembelajaran

Identifikasi mengenai permasalahan dalam proses pembelajaran

1. Tuliskan semua hal terkait dengan pembelajaran yang memerlukan perbaikan
2. Memilah dan mengklasifikasi masalah
3. Mengurutkan masalah sesuai dengan tingkat *urgensinya*
4. Secara kolaboratif menetapkan masalah yang akan diselesaikan melalui kaji tindak kelas.

Identifikasi Masalah Pembelajaran

Identifikasi mengenai permasalahan dalam proses pembelajaran

- Masalah harus masalah factual

  (benar – benar terjadi dalam pembelajaran di kelas)
- Masalah tersebut harus dapat dicari dan dididentifikasi jalan keluarnya (membantu mencari alternatif pemecahan tindakan)
- Masalah memiliki nilai strategis bagi peningkatan atau perbaikan proses dan hasil pembelajaran
- Ada alternatif tindakan yang dipilih

Identifikasi Masalah Pembelajaran

Identifikasi Masalah Pembelajaran

Penelitian Tindakan Kelas @Tim PPM Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta *Jatinom, 6 Juli 2019*

Identifikasi Masalah Pembelajaran

Analisis dan Rumusan Masalah → 1. Masalah 2. Tindakan yang dipilih

SUBSTANSI	ORISINALITAS	FORMULASI	TEKNIS
Bobot manfaat dr tindakan yang dipilih	Apakah tindakan yang dipilih merupakan hal baru / belum pernah dilakukan oleh orang lain	dirumuskan dengan kalimat tanya, tidak bermakna ganda, spesifik dan eksplisit apa permasalahannya dan tindakan yang dipergunakan untuk menyelesaikan permasalahan	kemampuan guru/dosen untuk melaksanakan inovasi tersebut

Merencanakan Tindakan Yang Dipilih

1. Gagas Pendapat tindakan apa yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah (Kolaborasi guru-dosen,dosen-dosen)
2. Kajian teoretik di bidang pembelajaran/pendidikan *(Ref: PKP/PIP)*
3. Kajian hasil – hasil penelitian yang relevan
4. Diskusi dengan teman sejawat, pakar pendidikan, peneliti lain
5. Kajian pendapat dan saran pakar pendidikan yang sudah dituangkan dalam bentuk program
6. Refleksi diri mengenai pengalaman sebagai guru /dosen

Rencana Lebih Spesifik

1. Rumusan Masalah harus jelas (tidak memiliki makna ganda)
2. Rumusan Masalah dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya
3. Rumusan masalah menunjukkan hubungan antara Permasalahan dan tindakan
4. Rumusan masalah hendaknya dapat diuji secara Empirik
5. Rumusan Masalah menunjukkan secara jelas subyek dan / atau lokasi pengembangan
6. Rumusan Masalah menunjukkan secara jelas tindakan yang diimplementasikan

Contoh

1. Bagaimana meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan melalui pemberian tugas kelompok ?
2. Apakah pembelajaran kooperatif dapt meningkatkan ketrampilan siswa kelas X jurusan IPA dalam mengerjakan soal – soal Redoks?
3. Bagaimana meningkatkan ketrampilan berbicara siswa dengan menggunakan permainan?
4. Apakah penggunaan peta konsep dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa semester I tentang konsep fotosintesis?*)

**) Tidak sekedar mencari jawaban 'ya' atau 'tidak'*

Rencana Penelitian

Rencana Penelitian Tindakan Kelas

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan Tindakan
3. Observasi/Evaluasi
4. Refleksi

Kegiatan yang dilakukan dalam Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam Perencanaan Penelitian Tindakan Kelas

1. Membuat skenario tindakan
2. Mempersiapkan Sarana Pembelajaran
3. Mempersiapkan Instrumen Pembelajaran
4. Melakukan Simulasi Pelaksanaan Tindakan

Instrumen Penelitian/Pengembangan

Instrumen Penelitian / Pengembangan

1. Instrumen untuk INPUT (bekal awal siswa/mahasiswa)
2. Instrumen untuk PROSES
3. Instrumen untuk OUTPUT (evaluasi pencapaian hasil belajar)

Instrumen Penelitian/Pengembangan

Instrumen Penelitian / Pengembangan

1. Pedoman Pengamatan
2. Pedoman Wawancara
3. Pedoman Pengkajian Data Dokumen
4. Tes dan Asesmen Alternatif

MELAKSANAKAN TINDAKAN, OBSERVASI DAN ASSESMENT

- ✓ Melaksanakan skenario pembelajaran mengaplikasikan inovasi pembelajaran
- ✓ Melaksanakan observasi proses dengan menggunakan instrumen yang sudah didesain
- ✓ Melaksanakan assesment

Menganalisis Data Hasil Observasi, Assesment dan Interpretasi

Data kualitatif dan kuantitatif dianalisis melalui:

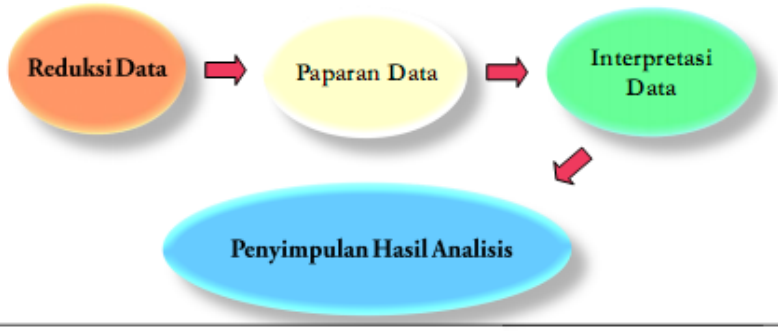

Observasi – Interpretasi

1. Peneliti melakukan observasi terhadap dampak tindakan, terutama perubahan dinamika kelompok dalam proses pembelajaran.
2. Hasil belajar non – kognitif juga diamati pada saat ini
3. Begitu pula interaksi guru - siswa, dan siswa - siswa serta kondisi kelas

MELAKUKAN REFLEKSI DAN MERENCANAKAN TINDAK LANJUT

- Keterkaitan antara hasil analisis dengan indikator keberhasilan
  - Berhasil? → Stop / Reconfirm
  - Belum? → Siklus berikutnya

Penggambaran Komponen – Komponen Refleksi

Perencanaan Tindakan Lanjutan

Perencanaan Tindakan Lanjutan

1. Jika siklus pertama telah selesai **PIPS** atau **PIPL** (biasanya) diteruskan dengan siklus kedua.
2. Siklus ini dilaksanakan dengan langkah – langkah seperti pada siklus sebelumnya.
3. **TINDAKAN** yang dilakukan merupakan **PERBAIKAN** dari tindakan yang dilakukan pada siklus sebelumnya.
4. Jika masih diperlukan siklus ke tiga maka tindakan yang dilakukan juga merupakan perbaikan tindakan dari siklus dua.

LAMPIRAN 4. SURAT - SURAT